

ABSTRAK

Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker, baik dalam bentuk tertulis maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Resep harus ditulis dengan jelas untuk menghindari terjadinya *medication error*, oleh karena itu, perlu dilakukannya pengkajian resep secara administratif dan farmasetik. Kelengkapan resep merupakan aspek yang sangat penting dalam peresepan karena dapat membantu mengurangi terjadinya kesalahan pada resep dapat merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase resep rawat jalan di Klinik Permata Jati sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik di Klinik Permata Jati. Dimana resep yang baik adalah resep yang memenuhi persyaratan administratif dan farmasetik. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode deskriptif yang berdifat retrospektif yang didasarkan pada resep pasien rawat jalan di Klinik Permata Jati. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah resep lengkap secara administratif yaitu nama dokter 100%, Nomor Surat Izin Praktek 100%, No. telepon dokter 100%, alamat dokter 100%, tanggal resep 100%, tanggal resep 100%, penulisan r/ 100%, nama pasien 100%, umur pasien 96%, alamat pasien 99,56%, jenis kelamin 97,81%, paraf dokter 53.71%. Sedangkan hasil dari penelitian resep lengkap secara farmasetik yaitu nama obat 100%, bentuk sediaan 100%, jumlah obat 100%, kekuatan sediaan obat 45.41%, aturan dan cara pakai 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah resep lengkap secara administratif adalah 95,2% dan resep tidak lengkap secara administratif 4,8%, sedangkan resep secara farmasetik adalah 89,1% dan resep tidak lengkap secara farmasetik adalah 10,9%.

Kata kunci : Resep, Kelengkapan Resep, Medication Error

ABSTRACT

A prescription is a written request from a doctor or dentist to a pharmacist, either in written or electronic form, to provide and deliver medication to the patient in accordance with applicable regulations. Prescriptions must be written clearly to avoid medication errors, therefore, it is necessary to review prescriptions administratively and pharmaceutically. Prescription completeness is a very important aspect in prescribing because it can help reduce the occurrence of errors in prescriptions that can harm patients due to drug use while being handled by health workers. This research aims to determine the percentage of outpatient prescriptions at the Permata Jati Clinic in accordance with Minister of Health Regulation Number 34 of 2021. This research aims to see an overview of the administrative and pharmaceutical completeness of prescriptions at the Permata Jati Clinic. Where a good prescription is a prescription that meets administrative and pharmaceutical requirements. This research is an observational study with a retrospective descriptive method based on outpatient prescriptions at the Permata Jati Clinic. Based on the results of this research, the administratively complete prescription is the doctor's name 100%, Practice License Number 100%, No. doctor's telephone 100%, doctor's address 100%, prescription date 100%, writing r/ 100%, patient's name 100%, patient's age 96%, patient's address 99.56%, gender 97.81%, doctor's initials 53.71%. Meanwhile, the results of research on complete pharmaceutical prescriptions are the name of the drug 100%, the dosage form 100%, the amount of the drug 100%, the strength of the drug preparation 45.41%, the rules and method of use 100%. The conclusion of this study is that administratively complete prescriptions are 95.2% and administratively incomplete prescriptions are 4.8%, while pharmaceutically incomplete prescriptions are 89.1% and pharmaceutically incomplete prescriptions are 10.9%.

Keywords: Prescription, Prescription Completeness, Medication Error